ARTIKEL

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN MILIK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN NGANJUK

OLEH :
LUTFI AYU PRIMADHANI
NPM: 14.1.02.01.0378

Dibimbing Oleh :

1. **FAISOL, S.Pd.,M.M.**
2. **SIGIT PUJI WINARKO, SE., S.Pd., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UN PGRI KEDIRI 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Lutfi Ayu Primadhani
NPM	: 14.1.02.01.0378
Telepun/HP	: 081 333 983 625
Alamat Surel (Email)	: Prahayudyah@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusatara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN.0712046903	**Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak** NIDN.0716057101	**Lutfi Ayu Primadhani** NPM 14.1.02.01.0378

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN MILIK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Lutfi Ayu Primadhani
14.1.02.01.0378
Ekonomi-Akuntansi
Prahayudy@gmail.co.id
Faisol, S.Pd.,M.M.-Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Lutfi Ayu Primadhani *: Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nganjuk, Skripsi, Akuntansi,Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri, 2018.*

Kata Kunci : Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nganjuk

Pendekatan dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Subyek dalam penelitian ini adalah kabupaten nganjuk khususnya lingkup Bapenda kabupaten nganjuk dan Obyek penelitian ini data laporan realisasi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah dan pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2010-2017 dalam bentuk triwulan. Data penelitian ini berupa data sekunder . Teknik analisis data menggunakan bantuan sofware SPSS for windows versi 23.

Hasil penelitian ini adalah bahwa secara parsial dan simultan Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

I. LATAR BELAKANG

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama ini peranan Pendapatan Asli Daerah dalam membiayai kebutuhan pengeluaran daerah sangat kecil dan bervariasi antar daerah yaitu kurang dari 10% hingga 50%. Sebagian besar daerah provinsi hanya dapat membiayai kebutuhan pengeluarannya kurang dari 10% (Forum Dosen Akutansi Publik,2006:37).

Adapun Pendapatan Daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain[2] Pendapatan Asli Daerah Yang Sah, Pendapatan Asli Daerah bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Kabupaten Nganjuk yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provins Jawa TImur berusaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah terutama yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan laporan realisasi pendapatan daerah kabupaten nganjuk periode 2010-2017, penerimaan pajak daerah menurun hingga 25% ditahun 2016 dan hasil pengelolaan kekayaan milik daerah masih 25% peningkatannya.

Menurut Sari (2009) Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) untuk kabupaten dan kota jawa timur masih tergolong sangat rendah. Penelitian selanjutnya telah dilakukan oleh Rudi Prasetyo (2017) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pajak daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dan retribusi daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). M.Zahari MS (2016) juga melakukan penelitian Hasil penelitian menyimpulkan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah lebih besar dibandingkan kontribusi retribusi daerah, secara simultan pajak dan retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Dari keterangan informasi diatas maka penelitian ini mengambil judul “pengaruh pajak daerah retribusi daerah hasil pengelolaan kekayaan milik daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerimaan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk menganalisis pengaruh hasil pengelolaan kekayaan daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk.

II. METODE

Variabel ini menggunakan variabel bebas/dependen dan variabel terikat/independen, yang termasuk variabel bebas/dependen adalah pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan milik daerah dengan symbol Y dan variabel terikat/independen adalah pendapatan asli daerah (PAD) dengan symbol X.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini hubungan antara sebab-akibat

Subyek dalam penelitian ini adalah kabupaten nganjuk khusunya dalam lingkup BAPENDA Kabupaten Nganjuk. Obyek penelitian ini adalah data laporan realisasi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah dan pendapatana asli daerah (PAD) dalam bentuk triwulanpada kabupaten nganjuk selama tahun anggaran 2010-2017. Data yang digunakan adalah data berupa sekunder , dengan pengumpulan data melalui dokumentasi atau web searching yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak Keuangan atau www.djpk.depkeu.go.id .

Teknis Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

      Menurut Ghozali (2016:154), ada dua cara untuk mendeteksi apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak yaitu:

      1) Analisis Grafik
      2) Analisis Statistik

   b. Uji Multikolinearitas

      Menurut Ghozali (2016:103) menyatakan ertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan aanya kolerasi antar variabel bebas.

   c. Uji Autokolerasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokolerasi dalam penelitian ini menggunakan tes Durbin Watson (DW).

d. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pajak Daerah, Retrebusi Daerah dan Hasil Pngelolaan Kekayaan Milik Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan melihat kekuatan hubungan antar variabel Y dengan variabel X_1, X_2, X_3. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$PAD = \alpha + \beta_1 PD + \beta_2 RD + \beta_3 HP + \varepsilon$$

Keterangan :

PAD = pengendalian internal

α = konstanta

β_1, β_2, dan β_3 = koefisien regresi variabel bebas

PD = pajak daerah

RD = retribusi daerah

HP = hasil pengelolaan kekayaan milik daerah

Ɛ = *standar error*

3. Koefisien Determinasi

Ghozali (2016:95), menyatakn koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterkaitan antar variabel dependen dan independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefesien determinan determinasi *(adjusted R-square).* Nilai koefesien determinasi (R_2) adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted* R_2 dapat naik turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Ghozali (2016:97) uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu atau lebih variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji F (uji simultan)

Ghozali (2016:96) uji simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Jenis uji	variabel	Nilai sig	Kriteria
Uji t (parsial)	Pajak daerah	0,000 < 0,05	ada pengaruh secara parsial dan signifikan dari variabel pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah
	Retrebusi daerah	0,000 < 0,05	ada pengaruh secara parsial dan signifikan dari variabel retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.
	Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah	0,000 < 0,05	ada pengaruh secara parsial dan signifikan dari variabel hasil pengelolaan kekayaan milik daerah terhadap pendapatan asli daerah
Uji F (simultan)	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	0,000 <0,05	artinya ada pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan milik daerah terhadap pendapatan asli daerah

Dari hasil pengujian H_1 bahwa Pajak daerah berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai variabel pajak daerah <0,05 jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa daerah yang mendapatkan pajak daerah yang besar maka akan cenderung memiliki pendapatan asli daerah yang tinggi pula

Dari hasil pengujian H_2 bahwa retibusi daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel retribusi daerah < 0,05 jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan retribusi daerah tiap tahunnya memiliki pengaruh yang signifikan pada peningkatan pendapatan asli daerah pemerintah kabupaten nganjuk.

Dari hasil pengujian H_3 bahwa hasil pengelolaan kekayaan milik daerah secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel hasil pengelolaan kekayaan milik daerah < 0,05 jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan jika kenaikan hasil pengelolaan kekayaan milik daerah meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan mengalami peningkatan

Dari hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan milik daerah bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan 0,000 yang berada dibawah <0,05.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan milik daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD), dengan nilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Adapun secara simultan hasil pengujian menunjukkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan milik daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD), dengan nilai signifikan 0,000 yang berada dibawah kurang dari 0,05.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, D. 2010. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Studi empiris pada propinsi Bengkulu. *Skripsi*,Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta diunduh dari http://repositoy.uinjkt.ac.idDiakses pada tanggal 25 oktober 2017

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang

Lisda Peronika Panjaitan. Sahara, S.Pd., M.Pd,E. 2017. *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Batam*, Akademik Akuntansi Permata Hati,Batam diunduh dari https://ejournal.giciku.ac.id/index.php/akmenbis Diakses pada tanggal 25 oktober 2017

Made Krisna Arta Anggar Kusuma. Ni Gusti Putu Wirawati .2013. *Pengaruh Penerimaan Pajak*

Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dan Kota Bali. Universitas Udayana, Bali diunduh dari http://ejournal.Unud.ac.id Diakses pada tanggal 25 oktober 2017

Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: Alfabet

www.djpk.depkeu.go.id